

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU  
DI MAN 1 MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

**OLEH:**

**MILA AULIYA**

**NIM: 18-01-0018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
2024**

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DI MAN I  
MANDAILING NATAL



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

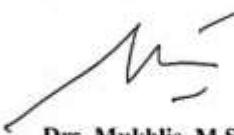
Mila Auliva

NIM. 18010018

Pembimbing I

  
Ali Jusri Pohan, M.Pd.I  
NIP. 198601162019081001

Pembimbing II

  
Drs. Mukhlis, M.Si  
NIP. 196309081992021001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL

2024

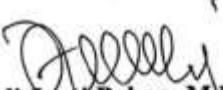
### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi a.n saudari Mila Auliya, NIM: 18010018 dengan judul skripsi "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MAN 1 Mandailing Natal", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk melaksanakan siding munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Oktober 2024

#### Pembimbing I



**Ali Justri Pohan, M.Pd.I**  
NIP. 198601162019081001

#### Pembimbing II



**Drs. Mukhlis, M.Si**  
NIP. 196309081992021001

## LEMBAR NOTA DINAS

Panyabungan, Oktober 2024

Lamp : 5 (lima)exp

Kepada Yth.

Hal : Skripsi a.n

Bapak Ketua STAIN Madina

Mila Auliya

di

Panyabungan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Mila Auliya NIM. 18010018 dengan judul skripsi "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MAN 1 Mandailing Natal".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari bapak/ibu dosen kami ucapan terima kasih. *Wassalam*

### Pembimbing I



Ali Jusri Pohan, M.Pd.I

NIP. 198601162019081001

### Pembimbing II



Drs. Mukhlis, M.Si  
NIP. 196309081992021001

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MAN 1 Mandailing Natal"** a.n Mila Auliya, NIM : 18010018, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Nata, pada tanggal 14 Oktober 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| No | Nama/NIP Penguji                                      | Jabatan dalam Tim | Tanda Tangan   | Tanggal Persetujuan |
|----|---|-------------------|--|---------------------|
| 1  | Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I<br>NIP. 198506262019031005 | Penguji I         |    | 26/11/24            |
| 2  | Khairurrijal, M.Pd<br>NIP. 199105302019081001         | Penguji II        |   | 20/11/24            |
| 3  | Ali Jusri Pohan, M.Pd.I<br>NIP. 198601162019081001    | Penguji III       |  | 26/11/24            |
| 4  | Dr. Mukhlis, M.Si<br>NIP. 196309081992021001          | Penguji IV        |  | 25/11/2004          |

Panyabungan, November 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumiher Milia Harahap, M.Ag  
NIP. 197204162003121002

## **SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MILA AULIYA  
NIM : 18010018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tempat/ Tgl Lahir : Panompuan, 02 Juni 2000  
Alamat : Dalan Lidang, kec. Panyabungan, kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MAN 1 Mandailing Natal”** adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, November 2024

Hormat Saya,



**MILA AULIYA**  
NIM. 18010018

## **MOTTO**

“Jika ilmu bisa di dapatkan dengan lamunan saja, maka tidak ada orang bodoh di dunia ini”

## **LEMBARAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan semangat dan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam setiap utaian doa' yaitu:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Ahmad Husein Batubara dan Ibu Dahlia Siregar yang selalu mendukung dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 di STAIN Mandailing Natal.
2. Saudara-saudara tercinta dan seluruh keluarga yang selalu membantu dan mendukung secara moril dalam menyelesaikan proses studi penulis, mudah-mudahan semuanya dalam ridho dan rahmad Allah SWT.
3. Dosen-dosen di STAIN Mandailing Natal tanpa menyebut satu persatu yang telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis.
4. Almamaterku STAIN Mandailing Natal dimana tempat penulis menuntut ilmu.

## ABSTRAK

|                      |  |
|----------------------|--|
| <b>NAMA</b>          | <b>: Mila Auliya</b>   |
| <b>NIM</b>           | <b>: 18010018</b>  |
| <b>Program Studi</b> | <b>: Pendidikan Agama Islam</b>  |
| <b>Pembimbing I</b>  | <b>: Ali Jusri Pohan, M.Pd.I</b>   |
| <b>Pembimbing II</b> | <b>: Mukhlis Lubis, M.Si</b>   |
| <b>Judul Skripsi</b> | <b>: “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MAN 1 Mandailing Natal”.</b> |

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme di MAN 1 Mandailing Natal.

Untuk menjawab permasalahan tersebut digunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, metode yang berusaha menggambarkan objek sesuai apa adanya dan penelitian deskriptif ini pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta objek atau subjek yang diteliti secara tepat dan pengumpulan data dilakukan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, serta pengumpulan data atau dokumen. Kemudian dalam menguji keabsahan data tersebut peneliti menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data. Selain itu dalam menganalisa data, peneliti melakukan langkah-langkah berupa pengumpulan data, reduksi data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi peningkatan profesionalisme tenaga pendidik di MAN 1 Mandailing Natal dilakukan melalui tenaga pendidikan diarahkan untuk melakukan pelatihan seperti mengikuti sertakan guru dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), rapat kerja dan supervisi. 2). Faktor pendukung terkait peran aktif kepala madrasah, jumlah tenaga pendidik dan kualifikasi cukup memadai, memiliki sertifikat mengajar sesuai bidangnya, tenaga pendidik yang memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran. Sedangkan faktor yang menghambat peningkatan profesionalisme guru adalah perangkat pembelajaran yang kurang memadai dimana hal ini adalah salah satu unsur yang memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru.

**Kata kunci : Strategi, Peningkatan, Profesionalisme, Tenaga Pendidik.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam ke ruh junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang ini dengan mengharapkan syafaat beliau di hari kemudian.

Penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MAN 1 Mandailing Natal” diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan kuliah Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan skripsi ini hambatan demi hambatan banyak dilalui dan banyak pula bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengungkapkan terima kasih, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal sekaligus pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan sumbangan fikiran, pengetahuan dan saran yang membangun dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Ayahanda dan ibunda tercinta, dengan doa dan usahanya yang tidak kenal lelah, dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi STAIN Mandailing Natal.
6. Ibu Salbiah, S.Ag. MM. selaku kepala madrasah beserta guru-guru di MAN 1 Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya dan bantuan moril kepada penulis.

7. Para peserta didik MAN 1 Mandailing Natal yang telah membantu dalam menyampaikan informasi-informasi terkait data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Leli Norma sari, Aannisah Zulfiah, Neni Syafriani, Siti Aisyah Lubis, Mursyidah Nasution selaku sahabat-sahabat yang saya sayangi yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Dan terakhir ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis sangat berterima kasih apabila nantinya ada masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat mambangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dalam khazanah dunia pendidikan.

Panyabungan, Oktober 2024  
Penulis



**Mila Auliya**  
**NIM. 18010018**

## **DAFTAR ISI**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**LEMBAR NOTA DINAS**

**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN**

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**ABSTRAK**

|  |             |
|--|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                      | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                     | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                               | <b>viii</b> |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>                  | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULIAN .....</b>                   | <b>x</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                   | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                         | 7           |
| C. Tujuan Penelitian.....                        | 7           |
| D. Manfaat Penelitian .....                      | 7           |
| E. Penjelasan Istilah.....                       | 8           |
| F. Sistematika Pembahasan .....                  | 9           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                 | <b>10</b>   |
| A. Konsep Dasar Pengertian Kepala Madrasah ..... | 10          |
| 1. Pengertian Strategi .....                     | 10          |
| a. Tujuan dan Sasaran Strategi .....             | 11          |
| b. Implementasi Strategi.....                    | 11          |
| B. Kepala Madrasah.....                          | 13          |
| 1. Pengertian Kepala Madrasah.....               | 13          |
| 2. Tugas dan Peran Kepala Madrasah.....          | 15          |
| 3. Kewajiban Kepala Madrasah .....               | 23          |
| 4. Standar Kepala Madrasah .....                 | 23          |

|  |           |
|--|-----------|
| C. Profesionalisme Tenaga Pendidik .....   | 25        |
| 1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru.....   | 25        |
| 2. Aspek-Aspek Kompetensi Guru Profesional .....   | 26        |
| 3. Kompetensi Guru Madrasah .....  | 27        |
| 4. Tanggung Jawab Profesionalisme.....   | 31        |
| 5. Persyaratan Guru Profesional.....   | 32        |
| 6. Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidik .....   | 34        |
| D. Penelitian Yang Relevan .....   | 35        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>  | <b>40</b> |
| A. Jenis Penelitian .....  | 40        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....   | 40        |
| C. Sumber Data Penelitian .....  | 41        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....   | 42        |
| E. Keabsahan Data.....   | 43        |
| F. Metode Analisis Data .....  | 44        |
| <b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>  | <b>46</b> |
| A. Temuan Umum Penelitian .....  | 46        |
| 1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Mandailing Natal .....   | 46        |
| 2. Letak Geografis .....   | 48        |
| 3. Visi dan Misi .....   | 48        |
| 4. Kondisi MAN 1 Mandailing Natal.....   | 49        |
| 5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Mandailing Natal ....  | 50        |
| 6. Peserta Didik MAN 1 Mandailing Natal.....   | 54        |
| 7. Sarana dan Prasarana MAN 1 Mandailing Natal .....   | 55        |
| B. Temuan Khusus Penelitian.....   | 56        |
| 1. Bentuk Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MAN 1 Mandailing Natal ..... | 65        |
| 2. Langkah-Langkah Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MAN 1 Mandailing Natal.....  | 68        |

|   |    |
|---|----|
| 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Madrasah<br>Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MAN 1<br>Mandailing Natal ..... | 71 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....  | 72 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 79 |
| B. Saran .....      | 79 |

## **DAFTAR PUSTAKA .....** **81**

## **LAMPIRAN**

### **DOKUMENTASI**

### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel: 3.1 Tahapan-tahapan Penyusunan Skripsi .....                 | 40 |
| Tabel: 4.1 Identitas Madrasah .....                                 | 49 |
| Tabel: 4.2 Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....             | 50 |
| Tabel: 4.3 Daftar Nama Guru MAN 1 Mandailing Natal .....            | 50 |
| Tabel: 4.4 Tenaga Kependidikan MAN 1 Mandailing Natal .....         | 53 |
| Tabel: 4.5 Data Jumlah Pesert Didik MAN 1 Mandailing Natal .....    | 54 |
| Tabel: 4.6 Jumlah Sarana dan Prasarana MAN 1 Mandailing Natal ..... | 55 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara dengan Kepala Madrasah

Lampiran 2 Pedoman Wawancara dengan WKM

Lampiran 3 Pedoman wawancara dengan tenaga pendidik

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kepemimpinan (*leadership*) adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerjasama sesuai dengan rencana demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting dalam urusan manajemen, bahkan dapat dinyatakan kepemimpinan adalah inti dari managemen (Purwanto, 2015).

Dalam kenyataannya, tidak semua orang menduduki jabatan pemimpin memiliki kemampuan untuk memimpin atau memiliki kepemimpinan. Sebaliknya banyak orang yang memiliki bakat kepemimpinan tetapi tidak mempunyai kesempatan untuk menjadi pemimpin dalam arti yang sebenarnya. Sedangkan pengertian kepala menunjukkan segi formal dari jabatan pemimpin saja, maksudnya setiap orang dapat saja diangkat mengepalai suatu usaha atau bagian berdasarkan surat keputusan atau surat pengangkatan, walaupun belum tentu orang yang bersangkutan mampu mempengaruhi dan membimbing bawahannya serta memiliki kemampuan melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan.

Madrasah sebagai pendidikan formal bertujuan untuk membentuk manusia berkepribadian dalam mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kepala madrasah sebagai pemimpin peranannya sangat penting untuk membantu guru dan muridnya. Di dalam kepemimpinan kepala sekolah harus mampu memahami, mengatasi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di lingkungan sekolah.

Pada tingkat operasional, kepala madrasah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Kepala sekolah diangkat untuk menduduki jabatan dan bertanggung jawab penuh terhadap suatu madrasah, karena masih banyak faktor lain yang mesti diperhitungkan seperti: guru, peserta

didik, dan lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran. Namun kepala madrasah memiliki peran yang sangat mempengaruhi jalannya sistem yang ada di dalam madrasah.

Agar madrasah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka kepala madrasah harus melakukan fungsi-fungsi manajerial seperti, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemberian motivasi, pelaksanaan, pengorganisasian pengendalian, evaluasi dan inovasi. Kepala madrasah yang baik diharapkan dapat membentuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Jika pembelajaran di madrasah baik tentunya akan menghasilkan siswa dan guru yang baik (Nawawi, 2008).

Menurut Soebagio dan Soejipto (2009: 42-43) kepemimpinan pendidikan memerlukan perhatian yang utama, karena melalui kepemimpinan yang baik kita harapkan akan lahir tenaga-tenaga berkualitas dalam berbagai bidang sebagai pemikir, pekerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kepala madrasah sebagai educator, supervisor, motivator yang harus melaksanakan pembinaan kepada para karyawan, dan para guru disekolah yang dipimpinnya karena faktor manusia merupakan faktor sentral yang menetukan seluruh gerak aktivitas suatu organisasi, walau sebagaimana apapun teknologi yang digunakan tetap faktor manusia yang menentukan. Dalam fungsi sebagai penggerak para guru, kepala sekolah harus mampu menggerakkan guru agar kinerjanya menjadi meningkat karena guru merupakan ujung tombak untuk mewujudkan manusia yang berkualitas, guru akan bekerja secara maksimum apabila didukung oleh beberapa faktor diantaranya kepemimpinan kepala madrasah (Mulyasa, 2004:120)

Keberadaan guru juga sangat penting dalam proses pendidikan dan pelajaran. Dipundaknya pendidik terletak tanggung jawab yang amat besar dalam upaya mengantarkan peserta didik kearah tujuan pendidikan yang dicita-citakan, tugas guru sebagai profesi, meliputi mendidik, mengajar, dan

melatih. Mendidik berarti meneruskan dan meningkatkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti meningkatkan keterampilan-keterampilan pada siswa (Usman, 2010).

Guru adalah pekerjaan yang luhur dan mulia baik ditinjau dari sudut masyarakat dan Negara maupun ditinjau dari sudut keagamaan. Guru sebagai pendidik adalah seorang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan Negara. Tinggi atau rendahnya kebudayaan suatu masyarakat dan Negara, sebagian besar bergantung kepada pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru-guru (Purwanto, 2015:138).

Guru sebagai salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesionalisme, sesuai tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa peserta didiknya pada suatu taraf kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang *transfer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menetukan peserta didik dalam belajar (Sadirman, 2012:123).

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV pasal 10 sebagaimana yang dikutip oleh E. Mulyasa (2009:75), seorang guru dikatakan kompeten apabila ia menguasai empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dalam standar nasional pendidikan, Pasal 28 Ayat (3) dikemukakan bahwa kompetensi pedagogic adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan peningkatan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2009:75).

Guru merupakan tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan

menevaluasi peserta didik yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (74/2008, 2005:1).

Dalam usaha peningkatan sumber daya pendidikan, guru mempunyai peranan yang sangat penting, bahkan sebagian terletak pada kegiatan guru dalam proses pembelajaran siswa kecuali tercapainya tujuan pendidikan. Karena peranannya itu, maka wajar dan bahkan menjadi suatu keharusan untuk kepala sekolah untuk mendorong semangat hidup dan motivasi kerja para guru dalam melaksanakan profesi yang pada gilirannya akan mendorong peningkatan mutu pendidikan.

Pekerjaan profesional memerlukan keahlian khusus. Dengan keahlian khusus ini diharapkan sebuah pekerjaan akan dapat berhasil, karena orang yang mengerjakan memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, sebagaimana sabda Nabi SAW;

فَإِذَا صُنِعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِصْنَاعُهُنَا قَالَ إِذَا وُسِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ  
 فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ

Dari Abu Hurairah r.a berkata, telah bersabda Rasulullah SAW, “Apabila amanah sudah hilang, maka tunggulah terjadinya kiamat”. Orang itu (Arab Badui) bertanya, “Bagaimana hilangnya amanah itu?” Nabi saw menjawab, “Apabila suatu urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah terjadinya kiamat.” (HR. Al-Bukhari).

Oleh karena itu di sini madrasah harus memiliki strategi untuk menciptakan guru yang profesional dan bermutu,. Berkembangnya tuntutan profesionalitas guru dipicu oleh perubahan lingkungan sekolah yang begitu cepat di era global ini. Pada abad 21, terjadi transformasi besar pada aspek

sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang didorong oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, perubahan demografi, globalisasi dan lingkungan. Akibatnya guru saat ini menghadapi tantangan yang jauh lebih besar dari era sebelumnya. Guru menghadapi klien seperti orang tua siswa, peserta didik, warga masyarakat yang jauh beragam, materi pelajaran yang lebih kompleks dan sulit, standar proses pembelajaran, dan juga tuntutan kompetensi lulusan yang lebih tinggi (Priantini, 2017:7).

Guru profesional bisa terwujud salah satu faktor penyebabnya adalah kepala madrasah. Kepala madrasah dapat melakukan tindakan berkaitan dengan peningkatan profesionalisme guru. Kepala madrasah yang profesional adalah kepala madrasah yang memahami kebutuhan madrasah yang dipimpin. Sehingga seorang kepala madrasah sebagai pemimpin harus merespon kebutuhan madrasahan tersebut termasuk kebutuhan guru yang profesional.

Dalam hal ini, sebagai kepala madrasah selaku pimpinan membutuhkan strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru untuk menuju madrasah yang lebih berkualitas. Strategi kepala madrasah dalam usaha meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran melalui pembinaan kemampuan guru, disiplin guru, motivasi guru, menciptakan situasi harmonis, meningkatkan komitmen guru, pemenuhan kebutuhan guru dan pelatihan guru.

Kepala madrasah harus matang dan berhati-hati dalam menentukan kebijakan terkait dengan pelaksanaan strategi kepemimpinanya untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa seorang guru tidak akan meningkat profesionalitasnya jika kepala madrasah dalam memimpin tidak melakukan intervensi yang diwujudkan dengan tindakan strategis, dengan kata lain kepala madrasah memiliki peran penting, bahkan peluang yang selalu terbuka untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa seorang guru tidak akan meningkat profesionalitasnya jika kepala madrasah dalam memimpin tidak

melakukan intervensi yang diwujudkan dengan tindakan strategis, dengan kata lain kepala madrasah memiliki peran penting, bahkan peluang yang selalu terbuka untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Berbicara mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru maka di MAN 1 Mandailing Natal Kepala madrasah mengikutsertakan bapak\ibu guru dalam kegiatan seminar pelatihan-pelatihan, diklat, dan rapat rutin yang membahas permasalahan bapak/ibu guru yang ada dan melalui gaya kepemimpinan partisipatif dimana bapak ibu guru diikutsertakan dalam pengambilan keputusan dan bisa menyampaikan pendapatnya. Dalam meningkatkan profesionalisme guru kepala madrasah melihat dahulu arah madrasah mau dibawa kemana, yaitu melihat dari visi dan misinya. Untuk mencapai visi tersebut maka SDM perlu dibangun. Dipersiapkan betul dengan baik, misalnya diadakan pelatihan-pelatihan, workshop, dan sebagai guna mencapai visi tersebut. Selain itu, dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah kita tumbuhkan kesadaran yang pentingnya peningkatan kompetensi guru sesuai dengan UU tentang guru.

Kepala madrasah juga kadang melakukan pengawasan dengan berkunjung ke dalam kelas untuk melihat kondisi, suasana, keatifan siswa dan juga melihat bagaimana seorang guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran dimadrasah juga sudah dilengkapi berbagai fasilitas sebagai penunjang terlaksananya pembelajaran yang lebih baik seperti, alat praktik, infocus dan proyektor, laboratorium komputer dan lain sebagainya. Sehingga guru diwajibkan untuk dapat menggunakan teknologi sebagai penunjang pembelajaran.

Oleh karena itu, upaya kepala madrasah dalam peningkatan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah melalui peningkatan manajemen sumber daya manusia, yang mendesak untuk dilaksanakan. Sebab profesionalisme guru dalam mengajar dapat dikelola dengan baik maka segala potensi yang dimilikinya dapat didaya gunakan

dengan semaksimal mungkin sehingga akan lahir out put pendidikan madrasah yang bermutu dan berkualitas. Berdasarkan pengamatan di atas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Man 1 Mandailing Natal”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari latar belakang di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Man 1 Mandailing Natal?.
2. Bagaimana langkah-langkah kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAN 1 Mandailing Natal?.
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di Man 1 Mandailing Natal?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Man 1 Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalisme guru di MAN 1 Mandailing Natal?.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di Man 1 Mandailing Natal.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau dari 2 manfaat:

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah dan ilmu pengetahuan, khususnya tentang strategi peningkatan profesionalisme tenaga pendidik.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi pihak sekolah

- 1) Meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

- 2) Melalui penelitian ini diharapkan Man 1 Mandailing Natal ini menjadi lembaga pendidikan yang semakin baik.

b. Bagi Guru

Guru mampu mengetahui sejauh mana profesionalisme yang dimiliki dalam melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan yang berkaitan dengan strategi peningkatan profesionalisme tenaga pendidik.
- 2) Penelitian ini dapat menambah pengalaman baru yang dapat diaplikasikan dalam pendidik dimasa mendatang.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dalam judul penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan penelitian. Sebelum penulis membahas lebih jauh judul skripsi mengenai “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Man 1 Mandailing Natal”, maka penulis dalam memberikan batasan pada profosal skripsi ini dan menjelaskan istikah-istilah yang terdapat didalamnya, adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

strategi adalah cara atau upaya yang dilaksanakan oleh seseorang atau organisasi dalam mencapai sasaran/target tertentu.

Kepala madrasah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu madrasah yang diselenggarakan proses belajar-mengajar atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokok sebagai pendidik dan pengejar meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di Man 1 Mandailing Natal yang terletak di JL. Medan Padang KM.7 Dalan Lidang, Parbangunan, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatra Utara.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan proposal skripsi ini penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, dalam menguraikan kajian teori dari penelitian yang dilakukan, maka isi dari penelitian tersebut membahas tentang, pengertian strategi, pengertian kepala madrasah, tugas dan peran kepala madrasah, pengertian professional guru, aspek kompetensi guru professional, dan syarat menjadi guru profesional.

Bab III, yang memuat tentang: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan dalam bab ini adalah temuan umum: sejarah berdirinya MAN 1 Mandailing Natal, visi dan misi MAN 1 Mandailing Natal, tenaga pendidik MAN 1 Mandailing Natal, peserta didik MAN 1 Mandailing Natal, dan sarana dan prasarannya. Sedangkan dalam temuan khusus meliputi: bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAN 1 Mandailing Natal, serta menanyakan apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAN 1 Mandailing Natal.

Bab V, penutup meliputi: kesimpulan dari penelitian, saran dan kata penutup.